BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Permasalahan yang ingin diselesaikan dari penelitian ini adalah kurangnya media informasi mengenai ODD di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh informasi pada beberapa *website* Indonesia memiliki kemiripan sehingga target perancangan mempertanyakan kredibilitas dari beberapa *website* tersebut. Sementara itu, target perancangan tertarik dengan topik gangguan perilaku pada anak, cara pencegahannya, dan sadar dengan kata ODD. Akan tetapi, mereka tidak dengan sepenuhnya paham apa itu ODD. Maka penulis merancang *mobile website* REDA yang berisi informasi tentang ODD, pencegahan ODD, dan penanganan awal. Penulis juga menambahkan sumber informasi di dalam *mobile website* REDA di dalam halaman tentang REDA.

Perancangan *mobile website* REDA ditujukan untuk orang dewasa usia 25-40 tahun yang ingin mempunyai anak ataupun sudah mempunyai anak tapi masih berusia di bawah lima tahun. Perancangan *mobile website* REDA menggunakan *big idea a child's development is like a happy ending story with chapters of challenging journey*. Artinya kesan dari *mobile website* adalah memberikan harapan dan rasa optimisme kepada target perancangan. Hal ini terlihat pada salah satu *tone of voice* dari *mobile website* yaitu *inspirational*. *Big idea* juga digunakan dalam pemberian nama *brand mobile website* yaitu REDA yang artinya surut atau berhenti. Hubungannya dengan *big idea* adalah REDA menandakan perjalanan penuh tantangan tersebut pasti akan reda. Namun secara faktual, REDA merupakan singkatan dari regulasi emosi dan dampingi anak.

Selain itu, selama proses perancangan berlangsung penulis menggunakan teori HCD sebagai metode perancangan. Metode ini mendorong penulis untuk berempati dengan keadaan dan masalah yang dialami target perancangan. Oleh sebab itu penulis melakukan banyak pertimbangan perancangan terutama dalam

menata *layout mobile website* supaya target perancangan dapat mengakses informasi dan bernavigasi dengan mudah ketika menggunakan *mobile website*. Hal ini juga dapat menjadi salah satu faktor reaksi positif yang penulis terima dari hasil uji coba terhadap pengguna *website* melalui *alpha test* dan *beta test*.

Setelah dilakukannya *alpha test* penulis menemukan ada beberapa area dalam *mobile website* yang perlu dilakukan revisi. Setelah penulis merevisi bagian yang dikritik oleh responden kuesioner *alpha test*, penulis menjalankan *beta test* yaitu uji coba kepada target perancangan *mobile website* REDA. Hasil yang penulis dapatkan adalah respon yang secara keseluruhan positif. Kesimpulan yang penulis dapatkan adalah perancangan *mobile website* REDA telah berhasil dalam memenuhi kebutuhan dari target perancangan.

5.2 Saran

Penulis menerima banyak saran dan kritikan membangun dari dewan sidang. Saran yang penulis terima adalah butuh masukan data yang lebih konkret untuk penentuan batasan geografis pada bagian subjek perancangan. Data lain yang diperlukan untuk memperkuat penelitian adalah studi kasus yang lebih spesifik dan terbaru mengenai ODD di Indonesia. Selain itu, penulis sebaiknya menggunakan teknik *card sorting*, *testing navigasi*, atau metode lainnya ke target perancangan untuk membantu menentukan jalur navigasi paling intuitif.

Penulis juga sebaiknya mempertimbangkan lebih dari satu target perancangan misalnya target yang berada dalam tingkat sosio ekonomi yang berbeda atau memiliki tingkat pemahaman digital yang berbeda. Selain itu, pertimbangan batasan psikografis target perancangan yang seharusnya juga penulis pertimbangkan dalam proses perancangan adalah orang tua dengan keterbatasan teknologi atau orang tua yang memiliki kondisi khusus yang dapat mempengaruhi aksesibilitas mereka terhadap *website* REDA.

Saran lain yang penulis terima adalah mengenai prinsip desain inklusif atau aksesibilitas. Penulis sebaiknya memanfaatkan prinsip tersebut dalam proses perancangan untuk menjamin hasil perancangan bersifat lebih inklusif lagi. Selain itu, penulis juga sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam lagi terutama

dalam mencari pola kebiasaan pengguna target ketika menggunakan sebuah *website* yang mengutamakan *display* pada layar *handphone*. Berhubung konten *website* adalah konten tentang kesehatan, maka dibutuhkan sensitivitas tinggi. Penulis sebaiknya juga menambahkan pernyataan bahwa bahasa, ilustrasi, dan penyajian informasi dalam *website* tidak menimbulkan stigma atau kesalahpahaman tentang ODD pada kuesioner *alpha test* maupun *beta test*. Hal ini bertujuan untuk memastikan dan membuktikan bahwa konten dalam *website* bebas dari stigma atau kesalahpahaman. Terakhir, penulis juga sebaiknya mempertimbangkan kebiasaan dari target perancangan ketika membuat keputusan desain krusial terutama pada tahap *wireframing* dan pembuatan *prototype website*.

Penulis juga telah melakukan introspeksi dari keseluruhan penelitian. Oleh sebab itu, penulis menawarkan saran untuk perkembangan lebih lanjut, yaitu:

1. Dosen/Peneliti

Penulis menyarankan pembaca yang akan melakukan penelitian dengan topik *Oppositional Defiant Disorder* untuk menambahkan contoh kasus pada cara pencegahan untuk memudahkan pengguna *mobile website* REDA dalam mempraktikkan cara mencegah ODD. Selain itu, pembaca juga bisa menjalankan sesi wawancara dengan orang tua yang memiliki anak ODD untuk mendengar kisah mereka menghadapi ODD, menyelesaikannya, atau kesulitan yang dihadapi. Lalu, jika *mobile website* REDA akan direalisasikan maka fitur komunitas bisa ditambahkan ke dalam *mobile website* agar pengguna bisa saling berdiskusi atau berbagi wawasan.

2. Universitas

Penulis berharap *Prototype Day* dapat dimajukan atau timeline dari *prototype day* ke Bimbingan Wajib Sidang (BWS) bisa disesuaikan lagi karena waktu revisi dari *alpha test* ke *beta test* dan BWS terasa sangat singkat. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk mengambil foto dokumentasi ketika *Prototype Day* berlangsung. Terakhir, selalu ingat untuk *back up file* sebelum sketsa, *low fidelity*, *high fidelity* sebelum dan sesudah revisi.